

Subardi Tuntaskan Program Aspirasi Sepanjang 2023

SLEMAN (KR) - Anggota DPR RI F-NasDem Subardi menulis rekam kerjanya sepanjang tahun 2023. Hasilnya, seluruh aspirasi yang masuk berhasil direalisasikan. Program-program tersebut berupa pembangunan fisik di dusun-dusun di lima Kabupaten/Kota se-Provinsi DIY dan program pemberdayaan berupa pelatihan wirausaha dan bantuan akses modal usaha.

"Sepanjang tahun 2023 seluruh aspirasi yang masuk sudah tuntas semua. Aspirasi tersebut berupa pembangunan infrastruktur atau pemberdayaan ekonomi," kata Subardi dalam forum 'Evaluasi dan Proyeksi Rumah Aspirasi Subardi' di kantor Subardi Center, Papingan, Caturtunggal, Sleman, Senin (1/1).

Subardi yang juga Ketua DPW NasDem DIY itu selalu merekap kerjanya di akhir tahun sebagai bentuk transparansi. Di tahun 2023, Subardi mengaku fokus pada program aspirasi yang lebih komprehensif dan menjangkau ratusan warga di satu dusun. Salah satu contoh, ia mem-



Subardi (kaos putih) meninjau pembangunan jalan cor beton di Banyuroto Kulonprogo.

bangun ratusan pipanisasi air bersih di padukuhan Gendol Kulon, Kalurahan Sumber Rejo, Tempel, Kabupaten Sleman. Bantuan pipanisasi mengali 300 rumah atau Kepala Keluarga (KK) di Kalurahan Sumber Rejo. Sebelumnya, masyarakat kerap kesulitan air bersih saat musim kemarau.

Selain Sumber Rejo, sejumlah dusun lainnya juga mendapat bantuan pipanisasi. Di antaranya Dusun Nanas, Pugeran, Ngrombo dan Pugeran di Kalurahan Tileng, Girisubo, Gunungkidul. "Tahun 2023 program aspirasi saya lebih komprehensif. Sekali program bisa

tersebar di 8 dusun. Sementara di Kapanewon Patuk, Wonosari, dan Playen Gunungkidul, sedikitnya terdapat bantuan pembangunan 12 balai dusun. Catatan kinerja pembangunan Subardi sepanjang 2023 tersebar di lima kabupaten kota se-DIY. Kabupaten Gunungkidul menjadi yang terbanyak dengan pembangunan di 84 dusun, disusul Sleman 38 dusun, Kulonprogo 30 dusun, Bantul 10 dusun, dan Kota Yogyakarta 1 dusun.

Subardi berharap melalui rekam kinerja ini masyarakat bisa merasakan manfaat dari kehadirannya sebagai wakil rakyat Dapil DIY. Seluruh pembangunan berbasis aspirasi itu dilakukan dengan metode buttom up, atau sesuai kebutuhan masyarakat. "Saya selalu transparan dan melaporkan kinerja tahunan kepada masyarakat. Komitmen saya bahwa perjuangan di jalur politik haruslah memberi manfaat. Saat ini, tahun politik atau tidak, aspirasi masyarakat wajib kita tunaikan," tutup Caleg DPR RI Partai NasDem No urut 1 itu. (*)-f

tersebar di 8 dusun. Sementara di Kapanewon Patuk, Wonosari, dan Playen Gunungkidul, sedikitnya terdapat bantuan pembangunan 12 balai dusun.

Subardi berharap melalui rekam kinerja ini masyarakat bisa merasakan manfaat dari kehadirannya sebagai wakil rakyat Dapil DIY. Seluruh pembangunan berbasis aspirasi itu dilakukan dengan metode buttom up, atau sesuai kebutuhan masyarakat.

"Saya selalu transparan dan melaporkan kinerja tahunan kepada masyarakat. Komitmen saya bahwa perjuangan di jalur politik haruslah memberi manfaat. Saat ini, tahun politik atau tidak, aspirasi masyarakat wajib kita tunaikan," tutup Caleg DPR RI Partai NasDem No urut 1 itu. (*)-f

DIGELAR PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY Peringatan Yogya Ibukota RI

YOGYA (KR) - Yogya sebagai Ibukota RI penting diperingati untuk mewariskan memori kebangsaan ketika Yogya memainkan posisi sangat strategis dalam sejarah RI.

Hal ini dikatakan Sejarahawan UGM Baha Uddin MHum terkait acara Sinau Sejarah Keistimewaan DIY 'Yogya Ibukota RI', yang digelar Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI).

"Periode Yogya sebagai Ibukota RI merupakan episode paling krusial antara hidup dan matinya RI, periode di mana eksistensi kedaulatan RI diperjuangkan dan ditegakkan melalui perang dan diplomasi. Yogya hadir pada proses itu dalam berbagai bentuk," kata Baha Uddin.

Lebih lanjut dikatakan, pada akhir September 1945, Belanda/NICA dengan membombong pihak Sekutu, tiba di Jakarta bertujuan mengembalikan Indonesia sebagai jajahannya dan tidak mengakui Proklamasi 17 Agustus 1945. Dampaknya, terjadilah bentrokan di berbagai titik di Jakarta antara tentara dan pejuang Indonesia dengan militer Belanda.

Melihat kondisi yang tidak aman di Jakarta, Sri Sultan HB IX dan Sri Paku Alam VIII sepakat untuk mengirim utusan ke Jakarta dan menawarkan memindahkan Ibukota RI untuk sementara waktu ke Yogya. "Tawaran ini merupakan pembuktian atas apa yang dinyatakan Sri Sultan HB IX dan Sri Paku Alam VIII dalam Amanat 5 September 1945," katanya.

Usulan ini dibahas pada rapat kabinet 2 Januari 1946 dan disetujui. Akhirnya pada 3 Januari 1946 malam, rombongan Sukarno-Hatta beserta menteri dan keluarganya sebagai simbol pemerintahan



Baha Uddin MHum

RI, dengan mengendarai kereta api khusus pindah ke Yogya.

Rombongan sampai di Stasiun Tugu pada 4 Januari 1946 disambut oleh Sri Sultan HB IX, Sri Paku Alam VIII, dan Jenderal Sudirman. Sejak itu Yogyakarta berstatus sebagai Ibukota RI.

"Segala kebutuhan, berupa sarana prasarana, fasilitas, dan dana yang diperlukan untuk memutar roda pemerintahan RI di Yogya disokong penuh oleh Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman," katanya.

Demikian pula segala perencanaan dan pelaksanaan perjuangan dan diplomasi dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dan eksistensi RI selama periode revolusi dilakukan di Yogya. Selama masa kritis tersebut, Yogya melindungi RI dari berbagai ancaman Belanda yang bertujuan menghapus eksistensinya dari 'peta internasional'.

Status Yogya sebagai Ibukota RI berakhir pada 27 Desember 1949, ketika terjadi penyerahan kekuasaan dari Belanda kepada Indonesia sebagai implementasi hasil KMB.

Baha Uddin mengatakan, sebagai upaya untuk mewariskan memori kolektif sejarah bangsa Indonesia kepada ge-

nerasi penerus, penanda Yogya Ibukota RI sangat perlu dibuat. "Tentu harus didahului dengan kajian interdisipliner yang mendalam dan disesuaikan dengan perkembangan kekinian, sehingga penanda ini akan mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat luas," katanya.

Menurut Baha Uddin, ada dua cara yang dapat dilakukan untuk menyosialisasikan sejarah Yogya Ibukota RI. Yang pertama secara formal dengan menispikan materi ini pada muatan sejarah lokal di sekolah menengah atau pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru.

Yang kedua secara informal dengan membuat program *historical trail* ke tempat-tempat penting ketika Yogya sebagai Ibukota RI dan dikemas dengan format yang menyenangkan.

Sinai Sejarah Yogya Ibukota RI akan digelar Kamis (4/1), pukul 09.00-13.00 di Aula SMA Negeri 11, Jalan AM Sangaji No 50, Cokrodiningratan, Kecamatan Jetis, Yogya, dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY.

Dalam acara ini akan diputar video dokumenter '1946-1949 Yogya Ibukota RI'. Kemudian dialog keistimewaan 'Yogya Ibukota RI' dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewaan DIY), Baha Uddin MHum (Sejarawan UGM), Dra Monika Nur Lastiyani (mantan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY), Abimanyu Ridzki Putra Wardani (Siswa SMA Negeri 11) dan Wijil Rachmadani (Moderator).

Sinai Sejarah yang akan dipandu MC Gundhissos ini juga menampilkan tari dan grup band siswa SMA Negeri 11 dengan bintang tamu Refresh Acoustic. (Wan)

PDAM Tirtamarta Apresiasi Pelanggan

YOGYA (KR) - Perumda Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta secara khusus memberikan apresiasi bagi pelanggan. Terutama dalam konsisten penggunaan air baku untuk menunjang aktivitas usaha maupun sehari-hari.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiya, mengungkapkan terdapat tiga kategori atas penghargaan atau apresiasi yang ia berikan. Masing-masing kategori pelaku usaha yang optimal gunakan air baku, kategori usaha yang konsisten pembelian air minum dalam kemasan (AMDK) 'AirJogja', dan kategori kampung dengan pelanggan aktif terbanyak. "Penghargaan tersebut telah kami berikan di penghujung akhir tahun 2023 kemarin

sekaligus peluncuran produk air minum dalam kemasan yang kami beri nama 'AirJogja', tandasnya, Senin (1/1).

Masing-masing yang mendapatkan apresiasi ialah kategori pelaku usaha yang optimal menggunakan air baku kepada Hotel Uniq, Khas Tugu Hotel, Fave Hotel Kusumanegara, Novotel Suites Yogyakarta, The 101 Hotel, H-boutique Hotel, Hotel Tentrem, RS Siloam, dan RSUP dr Sardjito. Untuk kategori pelaku usaha yang optimal dalam pembelian 'AirJogja' ialah @HOM Premiere Timoho. Selanjutnya kategori kampung yang memiliki pelanggan aktif PDAM Tirtamarta terbanyak klepada Kampung Cokrodiningratan, Kampung Jetisharjo, dan Kampung Cokrokusuman.

Terkait keunggulan AMDK produk

PDAM Tirtamarta yakni 'AirJogja', Majiya menjelaskan telah menggunakan sistem ozon untuk sterilisasi air sehingga bebas bakteri, virus, dan jamur. Langkah proses produksi air minum tersebut juga mencapai tujuh langkah yang meliputi proses pengelolaan air baku dengan penyaringan filter carbon dan filter cartridge agar air baku bebas dari kotoran. Selain itu, air minum tersebut memiliki kandungan pH 8+ yang berperan menjaga keseimbangan ph dalam tubuh sehingga dapat meningkatkan imunitas.

"AirJogja juga memiliki kandungan Total Dissolved Solids (TDS) atau jumlah padatan yang terlarut dalam air kurang dari atau sama dengan 10 ppm," berynya. (Dhi)-f

Tingkatkan Literasi Dana Pensiun Pekerja Migran Indonesia

SINERGI BRI DAN BP2MI



BRI berupaya meningkatkan literasi keuangan salah satunya gathering Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) bersama BP2MI.

JAKARTA (KR) - Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mencatat jumlah penempatan Pekerja Migran Indonesia terus meningkat hingga mencapai 237.992 penempatan sepanjang Januari - Oktober 2023. Namun peningkatan tersebut tidak berbanding lurus dengan literasi keuangan, khususnya terkait dana pensiun di antara pekerja Indonesia yang masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tingkat literasi dana pensiun di Indonesia masih berada di angka 30,46 persen sedangkan inklusinya hanya mencapai 5,42 persen.

Berkaca dari kondisi tersebut, BRI berupaya meningkatkan literasi keuangan dengan mengadakan gathering Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) bersama BP2MI pada 16 November 2023 lalu. Acara berlangsung di Semarang dihadiri 61 perwakilan Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) yang berada di Jawa Tengah.

Permasalahan yang diangkat pada acara tersebut yakni masih banyaknya pekerja migran Indonesia yang belum sadar dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Kurangnya literasi menyebabkan para pekerja belum memiliki pengetahuan untuk menyalurkan sebagian penghasilan untuk investasi dan dana pensiun.

SEVP Treasury & Global Services BRI Achmad Royadi mengatakan bahwa adanya gathering ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mengubah paradigma dan meningkatkan kesadaran di kalangan



BRI berkomitmen tetap memberikan layanan perbankan terbaik kepada para nasabah

pekerja migran Indonesia. Apalagi, BRI terus berkomitmen memfasilitasi pekerja melalui produk dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) disertai kemudahan untuk mengaksesnya.

"Ditambah lagi saat ini akses terhadap produk DPLK BRI sudah semakin mudah dan transparan, cukup menginstall satu aplikasi yaitu BRImo sudah bisa memantau saldo DPLK secara real time. Selain itu, pendaftaran DPLK BRI dan top up diluar iuran rutin pun dimungkinkan melalui aplikasi BRImo," jelas Achmad Royadi.

Dalam sesi gathering, pemaparan materi disampaikan Senior Manager DPLK BRI

Bambang Eko Nur Prasetyo meliputi pengenalan terkait pentingnya memiliki dana pensiun, jenis-jenis program pensiun, manfaat yang dapat diperoleh, serta tips dalam merencanakan keuangan di masa pensiun khususnya bagi para pekerja di P3MI dan bagi Pekerja Migran Indonesia secara umum.

Kegiatan tersebut diikuti antusias oleh peserta. Tak jarang P3MI langsung mendaftarkan pekerja di perusahaannya ke DPLK BRI untuk mendapatkan fasilitas pengelolaan dana pensiun yang baik. Para peserta pun berharap, pekerja mereka semakin sejahtera tak hanya selama bekerja di luar negeri tetapi juga ketika memasuki masa pensiun. (Sal)

DIKELOLA MANDIRI, TAK DISETORKAN KE TPA PIYANGAN Malam Pergantian Tahun Tinggalkan 30 Ton Sampah

YOGYA (KR) - Seperti kebiasaan setiap malam pergantian tahun, tumpukan sampah tidak pernah bisa dihindarkan. Terutama di kawasan pusat perayaan masyarakat yakni area Tugu, Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Dalam semalam kemarin, total ada sekitar 30 ton sampah yang dihasilkan.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengatakan kawasan Tugu, Malioboro hingga Kraton atau Gumaton merupakan kewenangan Dinas Kebudayaan melalui UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, termasuk dalam hal kebersihan. Akan tetapi pihaknya juga tetap menyiapkan petugas kebersihan guna membantu kebersihan di kawasan yang berada di sekitarnya. "Petugas kami melakukan penyisiran di kawasan Tugu. Itu mendapatkan 15 ton. Kemudian di sepanjang Gumaton, dari Dinas Kebudayaan mengangkut sebanyak hampir dua kompartor. Kalau dikalkulasi dalam semalam kemarin ya mencapai sekitar 30 ton sampah, khusus di sepanjang Gumaton dan sekitarnya," paparnya, Senin (1/1).

Imbauan kepada masyarakat termasuk wisatawan agar tidak meninggalkan sampah sebenarnya sudah digencarkan jauh hari sebelumnya. Namun demikian, ratusan ribu pengunjung di kawasan Gumaton dan sekitarnya yang merayakan malam pergantian tahun cukup sulit untuk dikendalikan.

Sebagian besar dari mereka memanfaatkan kertas maupun plastik sebagai alas. Sehingga begitu malam pergantian tahun usai, alas tersebut tidak kembali dibawa melainkan ditinggalkan begitu saja. Termasuk botol bekas minuman maupun kardus bekas makanan. Sampah yang ditinggalkan oleh pengunjung itu pun lantas berserakan di mana-mana.

Haryoko mengaku, begitu pengunjung meninggalkan kawasan Gumaton dan sekitarnya, pihaknya langsung melakukan penyisiran. Terutama di wilayah yang menjadi tanggung jawab petugas DLH seperti di seputar Tugu yakni Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Diponegoro dan Jalan AM Sangaji. Begitu juga di Jalan Senopati dan Jalan KH Ahmad Dahlan yang menjadi penyangga Titik Nol Kilometer. "Petugas kebersihan dari Dinas Kebudayaan juga melakukan penyisiran di area Gumaton. Tidak sampai subuh, semua sampah yang berserakan itu sudah bisa dikendalikan. Sehingga begitu pagi hari saat aktivitas masyarakat kembali normal, kawasan Gumaton dan sekitarnya sudah kembali bersih," urainya.

Kendati harus bekerja lebih ekstra, namun Haryoko mengaku tidak sampai menambah personel dalam memberikan layanan kebersihan usai malam pergantian tahun. Petugas yang disiagakan merupakan pekerja yang setiap hari sudah rutin menjalankan tugas pembersihan. (Dhi)-f

REST IN PEACE

Filipi 1:21 (TB) "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan".



Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 30 Desember 2023 pk. 07.49 WIB di rumah. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kakak, Adik, Om, Saudara kami tercinta :

Diantoro (Chou Yek Jiang)

Usia 80 Tahun "CV. Dian Kencana" Jl. Lawu no. 2 Kotabaru Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Pingit Yogyakarta hari Rabu, 03 Januari 2024. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi : Istri : **Ie Yuliana**

Anak : **Andreas Ruddy Diantoro Lidya Budiwati Diantoro**

Menantu : **Lois Waworuntu Samuel Kurniadi**

Cucu : **Jordan Christopher Diantoro Jasmine Martina Diantoro Joshua Alexander Kurniadi Joanna Isabel Kurniadi**

Beserta segenap keluarga dan famili Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM